BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minyak kelapa merupakan salah satu produk agribisnis yang memiliki nilai ekonomi signifikan di Indonesia. Sebagai salah satu negara penghasil kelapa terbesar di dunia, Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah untuk memproduksi minyak kelapa. Minyak kelapa sering kali digunakan dalam berbagai sektor, baik sebagai bahan pangan, produk kecantikan, maupun bahan baku industri farmasi. Peran strategis minyak kelapa dalam mendukung berbagai sektor tersebut menjadikannya komoditas yang vital bagi perekonomian, terutama di wilayah pedesaan yang mengandalkan sektor agribisnis sebagai sumber utama pendapatan. Pengembangan industri minyak kelapa juga memiliki implikasi langsung terhadap ketahanan pangan dan pengentasan kemiskinan di tingkat lokal. Banyak petani kelapa dan pelaku UMKM yang bergantung pada produksi dan pengolahan kelapa untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Di daerah-daerah penghasil kelapa, seperti di Desa Huidu Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo, UMKM yang bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa menjadi penggerak utama ekonomi lokal. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM di sektor ini sangat diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi pedesaan yang berkelanjutan (Novriyani et al., 2024).

Meskipun minyak kelapa memiliki potensi yang besar, sektor ini menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah ketergantungan pada teknologi tradisional yang sering kali membatasi kapasitas produksi dan efisiensi. Di samping itu, fluktuasi harga bahan baku serta meningkatnya persaingan dari produk impor juga mempengaruhi stabilit' asar minyak kelapa di Indonesia. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang berbasis pada inovasi dan peningkatan teknologi perlu diterapkan untuk memastikan keberlanjutan usaha di sektor ini. Pengembangan industri minyak kelapa juga berkaitan erat dengan kebijakan pemerintah, baik di tingkat lokal maupun nasional. Program-program pemberdayaan UMKM, dukungan akses modal, serta insentif teknologi sangat penting untuk memperkuat daya saing produk minyak kelapa di pasar domestik dan internasional. Selain itu, kolaborasi

antara berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku usaha, perlu ditingkatkan untuk mendorong terciptanya ekosistem yang mendukung pengembangan sektor ini. Dengan demikian, pentingnya minyak kelapa sebagai produk agribisnis tidak hanya terletak pada nilai ekonominya, tetapi juga pada peran strategisnya dalam mendukung pembangunan ekonomi pedesaan dan ketahanan pangan (Robbani et al., 2004). Untuk mencapai potensi maksimal, diperlukan strategi yang komprehensif yang melibatkan peningkatan teknologi, inovasi produk, serta kebijakan yang mendukung. Penelitian yang mendalam mengenai strategi pengembangan usaha minyak kelapa, seperti yang akan dilakukan di Desa Huidu, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan sektor ini di masa mendatang.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian desa, khususnya dalam industri minyak kelapa. Di berbagai wilayah pedesaan di Indonesia, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat lokal. Usaha minyak kelapa yang dikelola oleh UMKM, seperti yang ada di Desa Huidu, memberikan peluang kerja bagi warga sekitar dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui produksi dan distribusi produk minyak kelapa. Sebagai sektor yang berbasis pada sumber daya lokal, UMKM minyak kelapa tidak hanya meningkatkan perekonomian, tetapi juga memberdayakan petani kelapa yang menjadi pemasok bahan baku.

UMKM minyak kelapa menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan modal, teknologi yang belum memadai, dan akses pasar yang terbatas. Hal ini sering kali menghambat pertumbuhan usaha dan menurunkan daya saing produk minyak kelapa lokal dibandingkan dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan skala besar atau impor (Hestina et al., 2023). Di samping itu, kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran modern juga menjadi hambatan bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka, baik di tingkat domestik maupun internasional. Oleh karena itu, pengembangan usaha UMKM minyak kelapa sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Untuk meningkatkan kontribusi UMKM dalam pengembangan ekonomi pedesaan, strategi pengembangan usaha yang tepat perlu diterapkan. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan pro-UMKM, akses terhadap teknologi yang lebih canggih, dan program pelatihan kewirausahaan dapat membantu

UMKM meningkatkan produktivitas mereka. Selain itu, akses terhadap pasar yang lebih luas melalui pemanfaatan teknologi digital, seperti e-commerce, juga dapat menjadi solusi dalam meningkatkan daya saing produk minyak kelapa yang dihasilkan UMKM. Strategi ini akan membantu UMKM minyak kelapa di Desa Huidu dan di Desa lainnya di Kecamatan Limboto Barat untuk berkembang dan berperan lebih besar dalam mendukung perekonomian Desa.

Usaha minyak kelapa di Desa Huidu memiliki potensi besar untuk berkembang, namun juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di desa tersebut adalah keterbatasan modal usaha. Banyak pelaku usaha yang belum memiliki akses ke sumber pendanaan yang memadai untuk mengembangkan bisnis mereka, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk meningkatkan kapasitas produksi. Selain itu, penggunaan teknologi yang masih sederhana dalam proses produksi minyak kelapa juga menjadi kendala, mengakibatkan rendahnya efisiensi dan kualitas produk yang dihasilkan. UMKM di Desa Huidu juga harus menghadapi persaingan yang ketat, keterbatasan modal dan teknologi baik dari produk minyak kelapa lokal lainnya maupun produk impor yang semakin banyak beredar di pasaran. Kondisi pasar yang fluktuatif, terutama dalam hal harga bahan baku dan produk minyak kelapa, menjadi ancaman serius bagi kelangsungan usaha. Faktor-faktor eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah terkait industri agribisnis juga memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas usaha minyak kelapa di desa tersebut.

Meskipun dihadapkan pada tantangan, terdapat sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM minyak kelapa di Desa Huidu. Salah satu peluang yang menjanjikan adalah peningkatan permintaan akan produk-produk alami dan organik, termasuk minyak kelapa. Tren gaya hidup sehat di kalangan konsumen baik domestik maupun internasional membuka kesempatan bagi UMKM untuk memperluas pasar mereka. Dukungan dari pemerintah melalui program pemberdayaan UMKM, serta akses terhadap teknologi yang lebih maju, juga memberikan peluang bagi pengembangan usaha minyak kelapa di desa tersebut. Dengan strategi yang tepat, UMKM minyak kelapa di Desa Huidu memiliki potensi untuk tumbuh lebih besar dan berdaya saing tinggi di pasar.

Penelitian dengan judul "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Minyak Kelapa pada UMKM di Desa Huidu Menggunakan Pendekatan SWOT" diambil karena potensi besar yang dimiliki oleh UMKM minyak kelapa di Desa Huidu dalam mendukung perekonomian lokal. Meskipun demikian, usaha ini masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan modal, penggunaan teknologi yang sederhana, serta persaingan yang semakin ketat di pasar. Pemilihan pendekatan SWOT dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal yang mempengaruhi perkembangan UMKM tersebut. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategi pengembangan usaha yang relevan dan aplikatif. Minyak kelapa sebagai produk agribisnis juga memiliki nilai strategis dalam perekonomian Indonesia, sehingga melalui penelitian ini, diharapkan UMKM minyak kelapa di Desa Huidu dapat meningkatkan daya saing dan kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hal-hal di atas maka penulis tertarik untuk meneliti:

1. Bagaimana kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang dimiliki oleh UMKM Helco Melati di Desa Huidu?
2. Bagaimana Strategi yang tepat untuk mengembangkan usaha minyak kelapa pada UMKM Helco Melati di Desa Huidu berdasarkan hasil analisis SWOT?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang dimiliki oleh UMKM minyak kelapa di Desa Huidu.
2. Untuk mengetahui Strategi yang tepat untuk mengembangkan usaha minyak kelapa pada UMKM Helco Melati di Desa Huidu berdasarkan hasil analisis SWOT?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktisi.

1. Manfaat akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian tentang strategi pengembangan usaha di sektor agribisnis, khususnya pada produk minyak kelapa yang dikelola oleh UMKM. Dengan menggunakan analisis SWOT, penelitian ini menawarkan pendekatan yang sistematis dalam mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi usaha agribisnis. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pengembangan UMKM di sektor agribisnis, memberikan wawasan baru tentang bagaimana usaha kecil dan menengah dapat mengatasi tantangan yang dihadapi di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

2. Manfaat Praktisi

   Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi yang aplikatif bagi UMKM minyak kelapa di Desa Huidu untuk mengembangkan usahanya. Dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta mengatasi kelemahan dan ancaman, UMKM minyak kelapa di Desa Huidu dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutannya di pasar. Rekomendasi dari penelitian ini juga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Huidu